
Analisis Campur Kode Dalam Novel The Perfect Husband Karya Indah Riyana

Wigiyanti¹, Asih Ria Ningsih²

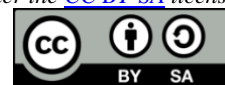
^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIIP Rokania, Indonesia
wigiyantijasman@gmail.com¹, asihrianingsih85@gmail.com²

ABSTRACT

This study explains about the form of code mixing contained in the novel the perfect husband by Indah Riyana, because the perfect husband novel contains code mixing expressions using the original language namely Indonesian which is inserted in a foreign language namely English. Different societies and different cultural environments give rise to a variety of language. Language diversity is due to the use of code mixing in both spoken and written forms. The occurrence of code mixing in written form is usually found in literary books, for example novels this aim is to give a new color to the written language. The goal to be achieved is to describe the form of mixed word in the novel the perfect husband by Indah Riyana. The number of data obtained from the novel is 19 data. Research on code mixing the perfect husband by indah riyana is a qualitative research. Data collection is carried out by the listening method using the novel as a data source that has the form of code mixing in the form of a dialogue

Keyword : code-mixing, language, novel

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Corresponding Author:

Asih Ria Ningsih

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIIP Rokania, Indonesia

Jl. Raya Pasir Pengaraian Km 12 Langkitin, Rambah Samo, Rokan Hulu, Riau, Indonesia

Email: p-azlina@utm.my

1. PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk hidup selalu membutuhkan orang lain dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Berarti dalam hal ini terdapat hubungan antara manusia yang satu dan manusia yang lainnya. Salah satu contohnya adalah manusia membutuhkan lawan bicara saat proses berkomunikasi. Manusia selalu terdorong untuk berinteraksi baik untuk menyatakan pendapat, berdiskusi, maupun dalam pembicaraan sehari-hari. Dalam hal ini tanpa disadari bahasa telah berperan penting sebagai media penghubung dalam komunikasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Yusnan dkk (2020) yang mengatakan bahwa Bahasa sangat dibutuhkan dalam proses interaksi untuk menukar pikiran maupun saling menyamakan pendapat.

Masyarakat pada saat ini sering bersentuhan dengan budaya asing sehingga masyarakat juga mendapat penambahan bahasa baru yakni bahasa asing. Bahasa serta penggunaannya tidak hanya dipandang secara individual, tetapi bahasa memiliki keterkaitan dengan pemakaian bahasa yang terdapat dalam masyarakat (Andriani et al., n.d.). Sebagian besar masyarakat bukan hanya mampu berbicara dalam bahasa daerah dan bahasa nasional

saja, melainkan juga mampu berbicara dengan menggunakan bahasa asing, seperti bahasa Inggris yang sudah menjadi bahasa Internasional. kibat kontak bahasa dan sekaligus perubahannya, dan dalam dua bahasa atau lebih akan kita jumpai penggunaan bahasa atau pembicaraan yang belum kita mengerti selama aktivitas berlangsung. Bahasa merupakan hasil kebudayaan yang memegang peran penting dalam kehidupan manusia. Peran bahasa yang sangat penting tersebut dapat disejajarkan dengan kebutuhan manusia akan udara untuk bernapas.(Rohmani et al., 2013)

Kedwibahasaan Kemampuan berbicara lebih dari satu bahasa dikenal dengan istilah kedwibahasaan atau bilingualisme. Hal ini sejalan dengan pendapat (Karya & Nur, 2021). Kedwibahasaan biasa disebut dengan bilingualisme dapat didefinisikan kemampuan seseorang dalam menguasai lebih dari dua bahasa pada saat berkomunikasi. Masyarakat Indonesia termasuk dalam masyarakat yang berdwibahasawan, hal ini terjadi dikarenakan Indonesia merupakan Negara yang memiliki keanekaragaman bahasa. Kemampuan berbicara lebih dari satu bahasa dikenal dengan istilah kedwibahasaan atau bilingualisme. Penggunaan lebih dari satu bahasa dalam sebuah tuturan tersebut dapat melahirkan suatu fenomena bahasa yang disebut campur kode (*code mixing*) dan alih kode (*code switching*)(Meldani & Indrawati, 2018).

Masyarakat yang bilingual tidaklah mungkin hanya menggunakan satu bahasa dalam berkomunikasi dalam sehari-hari tanpa sering menyelipkan bahasa lain dalam tuturannya. Hal ini terjadi dalam pada setiap kata-katanya. Kata adalah lambang-lambang bunyi yang digunakan untuk melambangkan suatu wujud atau keadaan(Novi Ayulianti, 2021). Peristiwa kebahasaan alih kode dan campur kode tidak hanya terjadi dalam bentuk tuturan lisan tetapi juga pada tulisan. pada penelitian kali ini peneliti akan meneliti penggunaan campur kode pada novel *The Perfect Husband* karya Indah Riyana. Hal ini disebabkan oleh banyaknya penggunaan campur kode yang di tampilkan oleh pengarang dalam novelnya. Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku(Wulandari et al., 2016). Sedangkan menurut Sekar & Seno (2021) Novel adalah salah satu karya sastra yang di dalamnya terdapat unsur intrinsik dan ekstrinsik, dan cerita di dalamnya mengandung tentang kehidupan, percintaan, sahabat, keluarga, dan lain sebagainya.

Pada penelitian kali ini, peneliti akan menganalisis sebuah Novel yang berjudul *The Perfect Husband* Karya Indah Riyana. Novel *The Perfect Husband* ditulis oleh Indah Riyana pada tahun 2018, ia merupakan pecinta olahraga bulutangkis. Indah Riyana memulai hobi menulisnya sejak duduk ditingkat sekolah menengah pertama jadi tidak heran jika karyanya layak diapresiasi. Novel tersebut menceritakan problematika dalam perjodohan yang berakhir dengan kisah cinta yang terjadi antara Ayla dan Arsen. Seorang pengarang dapat menyampaikan pesan terhadap pembaca melalui karya sastranya, sehingga muncul adanya peristiwa bahasa dalam bentuk komunikasi dari pengarang tersebut ke pembaca(Azma, 2021).

Pemilihan Novel *The Perfect Husband* sebagai objek penelitian memiliki beberapa alasan. Pertama, Novel *The Perfect Husband* merupakan Novel yang telah di filmkan dan diangkat kelayar lebar, sehingga membuat penulis yakin bahwa cerita yang ditulis dalam

Novel memiliki standar kualitas yang baik dan sangat mendukung untuk dijadikan sebagai bahan analisis. Novel *The Perfect Husband* juga mengisahkan tentang kisah perjodohan yang berakhir dengan kisah percintaan dan mampu menarik minat para pembaca khususnya bagi para remaja yang dominan malas membaca menjadi tertarik untuk membaca, sehingga Novel *The Perfect Husband* sangat berguna bagi pembaca terutama generasi muda. Kedua, Novel *The Perfect Husband* berdasarkan temuan peneliti, penulis sering memunculkan beberapa peristiwa kebahasaan yaitu bahasa nasional (Indonesia) dan bahasa asing (Inggris) yang dalam dialog antar tokohnya berupa campur kode. Penulis tertarik untuk menganalisis peristiwa kebahasaan alih kode yang ada didalamnya. Sehingga penulis mengajukan judul “Analisis Alih Kode Dalam Novel *The Perfect Husband* Karya Indah Riyana”

Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis bagaimana wujud campur kode yang terdapat pada novel *the perfect husband* karya Indah Riyana. Tujuan penelitian ini sendiri adalah untuk mendeskripsikan wujud campur kode pada novel *the perfect husband* karya Indah Riyana.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode yang berusaha menggambarkan subjektif mungkin suatu keadaan objek penelitian dengan kenyataan yang ditemukan. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif adalah dengan mengklasifikasikan data sesuai dengan masalah penelitian, menggambarkan data sesuai dengan klasifikasi masalah penelitian dan menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian (Hariyani et al., 2021).

Hasil Metode ini digunakan sesuai dengan kerangka acuan penelitian kualitatif yakni data terurai dalam bentuk kata-kata dan bukan dalam bentuk angka-angka. Susanto (2021) mengungkapkan dalam karakteristik penelitian kualitatif salah satunya deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, dan bukan angka-angka. penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, dan motivasi secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang bersifat alamiah dan memanfaatkan metode naturalistik (Febrianti, 2021).

Dalam penelitian ini data yang diambil berupa kutipan dialog atau percakapan-percakapan tokoh sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah: membaca novel *The Perfect Husband* karya Indah Riyana secara cermat, menyeluruh dan berulang-ulang, mencatat data yang ditemukan dari membaca secara menyeluruh dan berulang-ulang, mengklasifikasikan data sesuai dengan masalah yang diteliti oleh penulis yaitu campur kode yang terdapat dalam novel *The Perfect Husband* karya Indah Riyana, juga menganalisis campur kode yang terdapat dalam novel *The Perfect Husband* karya Indah Riyana, membuat kesimpulan berdasarkan hasil temuan yang telah penulis lakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesudah membaca novel *The Perfect Husband* karya Indah Riyana, peneliti menjumpai wujud kata dan frasa didalam dialog tokohnya. Berdasarkan data yang diperoleh, campur kode yang terdapat pada novel *The Perfect Husband* karya Indah Riyana terdapat penyisipan unsur-unsur yang berupa kata dan frasa yaitu dari bahasa Inggris, oleh karena itu campur kode yang akan di paparkan pada penelitian ini adalah campur kode keluar.

1. Hasil Penelitian

Data campur kode pada novel *The Perfect Husband* karya Indah Riyana sebagai berikut:

1. Wujud Campur Kode Berbentuk Kata

Data 01

Ayla : “Kenapa kamu selalu merusak momen romantis kita, Arsen! Udahlah, mood ku udah hilang.”

Kutipan diatas menggambarkan adanya proses campuran dari percakapan bahasa Indonesia dan bahasa inggris. Hal ini ditandai dengan kata dalam bahasa inggris mood yang artinya suasana hati. Pada saat itu diungkapkan Ayla saat merasa bahwa perlakuan Arsen tidak menyenangkan hatinya dan justru membuat suasana hatinya buruk.

Data 03

Ayla : “Mana mungkin aku bisa pergi, jelas-jelas badanku udah di ikat sama seatbealt.”

Pada data diatas menunjukkan bahwa Ayla menggunakan penggabungan antara bahasa Indonesia dengan bahasa inggris. Hal ini ditandai dengan adanya kata berbahasa inggris seatbealt yang artinya sabuk pengaman pada kalimat diatas. Kalimat ini di ungkapkan Ayla saat pergi dengan Arsen, ketakutan Arsen tentang Ayla yang akan kabur dari dalam mobil membuat Arsen memasang sabuk pengaman untuk Ayla.

Data 02

Ando : “Maaf aku telat, baby”

Pada data (02) terlihat adanya penggabungan bahasa yang digunakan oleh penutur dan mitra tutur. Dimana Ando mengucapkan maaf karna kedatangan nya terlambat saat menemui Ayla. Pada saat terjadinya ungkapan tersebut pada kalimat terakhir terdapat kata baby dalam bahasa inggris baby memiliki banyak arti bayi namun dengan perkembangan zaman, baby diartikan sebagai panggilan sayang bagi kalangan anak muda kepada kekasihnya. Hal ini juga di gunakan oleh Ando saat memanggil Ayla kekasihnya.

Data 11

Arsen : “Wan, nanti mampir ke laundry langganan gue, ya”

Awan : “Di mana-mana, kalau udah nikah itu. Yang nyuci baju harus istri, bukan jasa laundry.”

Data diatas menunjukkan adanya hubungan dua bahasa dalam satu kalimat. Kata laundry merupakan kata yang menandai adanya campur kode dalam kalimat tersebut. Laundry sendiri dalam bahasa inggris berarti cucian. Hal ini di ungkapkan Arsen saat hendak pulang kerumahnya, namun saat itu ia memutuskan ingin mencuci pakaiannya terlebih dahulu sebelum pulang kerumah. Tangapan yang diberikan awan pun ada berupa pengulangan kata laundry.

Data 10

Dion : “Nggak mau! Aku kan maunya berenang sekarang. Ayo, Om Aceen!!!”

Arsen : “Oke, oke. Tapi om Arsen mau pergi, kalau Tante Ayla juga ikut.”

Ayla : “No! Aku juga nggak bawa baju ganti!”

Data (10) memperlihatkan adanya dua bahasa yang berada pada satu kutipan. Hal ini ditandai dengan adanya kata no yang artinya tidak. Hal ini digunakan sebagai penolakan dari Ayla terhadap ajakan Zion dan Arsen untuk pergi berenang. Namun karena Ayla tidak dapat berenang ia mencari alasan agar tidak ikut pergi bersama ponakannya itu.

Data 15

Acha : “Oh, lagi gak kerja. Kenapa resign dari kantor yang lama? Memang gaji disana tidak sepadan, ya?”

Kutipan diatas merupakan wujud dari adanya campur kode. Hal ini ditandai dengan adanya Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dalam satu kutipan dialog. Kata Resign merupakan bahasa Inggris yang

digunakan oleh tokoh Acha teman Ayla saat berada dibangku sekolah. Kata resign dalam bahasa Inggris berarti berhenti. Dalam hal ini kata itu diungkapkan Acha ketika bertanya tentang pekerjaan Alya sebelumnya. Kata resign kerap digunakan dalam dunia kerja. Kata ini memberikan artian bahwa ketika seseorang berhenti dari pekerjaan baik karena mengundurkan diri atau dipecat itu dapat menggunakan kata resign.

Data 07

Ayla : “Apa yang mau kamu bicarakan denganku?”

Ando : “Aku mau cerai, Ay.”

Ayla : “Jadi... Ini hal penting yang mau kamu bilang sama aku ? sorry, Ando, tapi hubungan rumah tangga kamu sama sekali bukan urusanku!”

Kutipan diatas memperlihatkan adanya campur kode. Hal ini ditandai oleh adanya kata sorry yang berarti maaf. Kata ini sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat. Banyak sekali orang yang menggunakan kata ini saathendak meminta maaf atas kesalahan yang telah diperbuat. Pada kutipan diatas merupakan ungkapan Ayla yang tidak ingin berurusan dengan Ando mantan pacarnya itu. Kata sorry yang diungkapkan Ayla bukan hal yang tulus, melainkan sebuah kekesalan terhadap apa yang dilakukan Ando.

Data 14

Fahmi : “Bilang aja kalau acha jealous. Karena sekarang prediket primadona kantor sudah diambil oleh Ayla. Tapi tenang aja, Cha. Gue masih setia kok nungguin lo terima cinta gue.”

Data (14) menunjukkan adanya proses campur kode yang terjadi antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Kata jealous merupakan kata dari bahasa Inggris yang berarti cemburu. Kata ini kerap kali digunakan remaja saat melakukan percakapan dengan teman. sebayanya, bahkan di Indonesia kata ini sangat populer. Didalam novel ini pun kata jealous juga digunakan untuk menyatakan kecemburuan yang dialami oleh Acha karena kepopulerannya telah beralih kepada Ayla yang masih dikatakan anak baru di kantornya.

Data 06

Ayla : “Lo tega amat. Dasar, hulk, genderuwo... hiks.”

Hulk merupakan penanda bahwa adanya proses penggabungan antara dua bahasa, yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia sesuai dengan kajian pada penelitian ini. Hulk artinya hantu, dalam bahasa Indonesia hantu sering di gambarkan dengan hal-hal yang menyeramkan dan menakutkan. Pada kutipan novel ini Ayla menyatakan sebuah ungkapan bahwa arsen itu hantu, namun hantu disini dikatakan oleh Alya bukan karena Arsen terlihat menyeramkan, akan tetapi perlakuan Arsen yang membuat Alya marah membuatnya mengatakan bahwa Arsen adalah hantu.

Data 13

Arsen : “Kamu gak perlu cemburu sama Tiara. Bentar lagi dia juga mau merried.”

Ayla : “Geer amat, sih. Siapa yang cemburu!”

Kutipan data (13) menerangkan bahwa adanya penggabungan dua bahasa yang di ungkapkan oleh Arsen terhadap Alya. Merried merupakan kata bahasa Inggris yang berarti menikah. Pada kutipan diatas, Arsen mengungkapkannya sebagai pemberitahuan kepada Alya bahwa apa yang membuatnya cemburu bukanlah hal yang perlu ditakutkan, karena tiara teman Arsen telah ingin melaksanakan pernikahan dengan laki-laki lain.

Data 05

Arsen : “Iya, Van? Maaf, ponsel Mas lowbat,”

Data (05) diatas menampilkan adanya proses campur kode yang terjadi didalam satu kalimat. Hal ini ditandai dengan adanya kata lowbat yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti baterai lemah. Ungkapan ini di ungkapkan oleh Arsen kepada adiknya selain sebagai informasi hal ini juga sebagai alasan tentang apa yang terjadi kepada Arsen mengapa dia tidak mengangkat telepon dari adiknya.

Data 12

Arsen : “Kamu sendiri yang berusaha menggodaku. Meruntuhkan ketahanan imamku. Aku tahu kalau kamu memakai lingerie.”

Kutipan diatas memaparkan godaan yang diungkapkan oleh Arsen kepada Alya. Kutipan diatas juga menggambarkan adanya proses campur kode. Lingerie dalam bahasa Inggris berarti pakaian dalam. Pada malam hari alya mencoba memakai pakaian dalam yang diberikan oleh Arsen, tetapi saat sudah dipakai Arsen justru menggoda Alya hingga istrinya itu malu.

Data 04

Arsen : “Lihat dong, cowok yang flight sama kamu itu....”

Ayla : “Ya ampunnnnn.... kok ganteng banget sih dia. Siapa namanya?”

Kutipan diatas menerangkan adanya proses campur kode yang ditandai dengan adanya kata dalam bahasa Inggris yaitu flight yang berarti penerbangan. Kutipan tersebut diungkapkan Arsen untuk memperlihatkan foto sam teman seprofesinya yang terlihat lebih rapi dan ganteng dari pada Arsen, namun hal itu justru membuat Alya jail dan menggoda Arsen dengan mengatakan bahwa Sam lebih tampan dari pada Arsen.

Data 08

Ayla : “Tapi aku ngidam, Mas. Aku pengen dielus sama sam.”

Arsen : “ Nggak, ay.”

Ayla : “Mas....”

Arsen : “Aku tidur dulu.”

Ayla : “Please, mas. Ntar kalau anaknya ngences gimana?”

Data (08) merupakan kutipan yang mengandung ungkapan campur kode. Hal ini ditandai dengan adanya kata please yang berasal dari bahasa inggris yang berarti tolong. Hal ini diungkapkan Alya saat meminta Arsen untuk memanggil temannya yang bernama Sam untuk datang kerumahnya. Kejadian itu terjadi atas permintaan Alya yang ngidam ingin di elus-elus perutnya oleh Sam yang tampan itu.

Data 09

Acha : “Ya udah, kalau gitu surat lamaran kerja kamu biar aku bawa aja langsung ke kantor. Nanti aku hubungi kalau si bos manggil kamu buat interview. Nomor ponsel kamu sudah tertera, kan?”

Pada kutipan diatas mempunyai bukti adanya proses penggabungan antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kata interview dalam bahasa Inggris yang berarti wawancara. Dalam kutipan ini Acha teman dari Alya membantu Alya dalam mendaftar pekerjaan di kantor tempat Acha kerja.

2. Wujud Campur Kode Berbentuk Frasa

Data 01

Ayla : “Arsen, kamu jangan nakut-nakutin aku deh!”

Arsen : “Serius, sayang. Tuh hantunya didepan aku. Yang lagi video call sama aku.”

Ayla : “Kamu tuh, nyebelin banget sih!”

Pada data 01 peneliti menemukan campur kode berbentuk frasa yaitu video call. video call dalam kamus bahasa Inggris ke bahasa Indonesia artinya “panggilan video” atau dapat dikatakan panggilan gambar. Pemaparan kalimat diatas diungkapkan oleh Arsen kepada istrinya yaitu Alya. Saat Arsen pergi bertugas Alya ditinggalkan sendiri diapartemen nya. Saat malam hari Arsen menghubungi istrinya dengan panggilan video dan menakut-nakuti istrinya itu, ia mengatakan bahwa apartemen yang ditempati istrinya berhantu. Setelah itu ternyata Arsen mengatakan bahwa hantu tersebut adalah istrinya sendiri. Maka dengan marah Alya menutup panggilan video dari suaminya itu.

Data 02

Ando : “Taoi aku nggak bisa menikahi kamu semudah itu. Pernikahan itu ikatan yang sacral!”

Ayla : “ya, I know. Tapi kita saling mencintai satu sama lain, kan? Kamu bilang Cuma aku satu-satunya wanita yang ada dihati kamu dan bisa bikin hidup kamu penuh warna”.

Pada kutipan diatas memperlihatkan adanya sisipan bahasa ingris pada dialog. Hal ini ditandai dengan adanya ungkapan I know yang dalam kamus bahasa Inggris-indonesia artinya “aku tahu”. Pada ungkapan ini Ayla menyatakan kesiapannya untuk dinikahi oleh Ando yang tidak lain adalah kekasih Ayla, namun Ando menolak karena menganggap keputusan Ayla merupakan hal yang terlalu buru-buru. Meskipun sudah mengetahui hal itu Ayla tetap bersikeras untuk meminta dinikahi oleh Ando.

Data 03

Viana : ”Cie, yang udah nggk sabar menikmati malam pertamanya.”

Ayla : “To the point aja deh, sebenarnya ada perlu apa sih?”

Pada ungkapan diatas merupakan dialog yang di ucapkan Ayla kepada teman-temannya. Sisipan dalam bahasa Inggris dapat ditandai pada ungkapan to the point yang jika di artikan dalam bahasa Inggris artinya “ke titik”, namun dalam penggunaan sehari-hari to the point diartikan dengan “langsung”. Langsung disini dimaksudkan agar sang pembicara tidak bertele-tele dan banyak berbicara, lawan bicara menuntut pembicara untuk langsung ke topik utama yang akan disampaikan. Hal ini di ungkapkan ayla kepada teman-temannya yang melakukan panggilan gambar dengannya. Dilan dan Viana menghubungi Ayla untuk menanyakan bagaimana dengan persiapan akan malam pertamanya dengan Arsen, namun Ayla merasa kesal dan meminta teman-temannya untuk langsung mengatakan apa tujuan yang sebenarnya mengenai mereka yang menghubungi Ayla larut malam.

Data 04

Ayla : “Oh my god, ini apa maksudnya”

Pada data 04 terlihat adanya ungkapan yang mencampurkan bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Hal ini bisa dilihat pada ungkapan frasa oh my god yang dalam kamus bahasa Inggris kebahasa Inonesia berarti “ya tuhan”. Hal ini diungkapkan Ayla saat tahu bahwa teman-temannya memberikan hadiah pernikahan berupa pakaian dalam yang di taruh dibawah lacinya. Ayla tampak kesal dengan kelakuan teman-temannya dan langsung mematikan panggilan gambarnya dengan teman-temannya itu.

Hasil penelitian dan pembahasan disajikan dengan uraian yang singkat dan jelas, dengan membandingkan teori, hasil temuan dan analisis. Hasil pengolahan data dapat ditampilkan dalam bentuk gambar atau tabel dengan diberi uraian singkat sebagai interpretasi gambar atau tabel yang digunakan. Hasil pembahasan harus fokus menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan di bagian pendahuluan.

Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel angka-angka, grafik, deskripsi verbal, atau gabungan antara ketiganya. Tabel, grafik, atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar, atau terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel, grafik, atau deskripsi verbal. Tabel dan grafik yang disajikan harus dirujuk dalam teks. Cara penulisan tabel ditunjukkan pada Tabel 1. Tabel tidak memuat garis vertikal (tegak) dan garis horisontal (datar) hanya ada di kepala dan ekor tabel. Ukuran huruf isian tabel dan gambar boleh diperkecil. Angka-angka di dalam tabel tidak boleh diulang-ulang dalam narasi verbal baik sebelum maupun sesudahnya.

2. Pembahasan

Campur kode memiliki dua sifat, yaitu campur kode ke luar dan campur kode ke dalam (Febrianti, 2021). Maka dalam hal ini campur kode yang terdapat dalam novel *The Perfect Husband* karya Indah Riyana yang diteliti memiliki sifat keluar. Berbicara tentang campur kode ke

luar menandai adanya sikap dan hubungan penulis terhadap bahasa yang digunakannya (Hariyani et al., 2021). Novel ini diteliti karena adanya keunikan bahasa yang ada pada dialognya, hal itu terjadi karena novel ini menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa keduanya. Dua bahasa atau lebih selalu hidup berdampingan tidak bisa dipisahkan dan akan saling mempengaruhi (Gifelem, 2021). Adanya campuran bahasa Indonesia dan bahasa Inggris inilah yang membuat peneliti tertarik. Penelitian ini mengkaji bentuk dari campur kode yang ada pada dialog tokoh pada novel. Pada novel ini terdapat kurang lebih 19 data yang terdiri dari 15 data campur kode berwujud kata, dan 4 data campur kode berwujud frase. Data tersebut diambil dari dialog antar tokohnya dan kemudian dianalisis oleh peneliti hingga dapat menghasilkan suatu karya yang utuh.

4. KESIMPULAN

Bahasa merupakan alat untuk berbicara, menulis, dan mengekspresikan diri seseorang. Dalam menggunakan bahasa manusia memiliki ragam budaya yang menyebabkan adanya penggunaan dua bahasa. Pemakaian dua bahasa atau lebih disebut *kedwibahasaan*. Dalam hal ini campur kode sangat mempengaruhi terjadinya penggunaan dua bahasa atau lebih. Penelitian ini memfokuskan kepada bagaimana proses campur kode yang terdapat pada novel *“the perfect husband”* karya Indah Riyana. Jumlah data yang diperoleh pada penelitian ini berjumlah 15 data.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N. D., Hidayati, N. A., & Hawa, M. (n.d.). *Campur kode memiliki beberapa bentuk berdasarkan unsur kebahasaannya . Suwito dalam Rulyandi*. 1–8.
- Azma, A. F. (2021). *PENGGUNAAN CAMPUR KODE PADA NOVEL CHEMISTRY CINTA DI WAKATOB* KARYA DEDI OEDJI (*KAJIAN SOSIOLINGUISTIK*). 11(2), 1–18.
- Febrianti, N. A. (2021). *Campur Kode Dalam Novel Assalamualaikum Beijing*. 04(1), 1–6.
- Hariyani, S., Studi, P., Inggris, S., Sastra, F., Islam, U., Utara, S., Matondang, S. A., Islam, U., & Utara, S. (2021). *Campur kode di dalam novel sang pemimpi*. 21(1), 1–9.
- Karya, A., & Nur, N. (2021). *CAMPUR KODE DIALOG ANTAR TOKOH DALAM NOVEL JARAK ANTARBINTANG ARTIKEL PENELITIAN OLEH : SINTIYA PERMATA INDAH NIM F1012171040*.
- Meldani, A., & Indrawati, D. (2018). Alih Kode dan Campur Kode Dalam Novel “The Sweet Sins” Karya rangga Wirianto Putra. *Jurnal Bapala*, 05(01), 1–11.
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-sapala/article/view/22521/20638>
- Nidaul Khoiriyah, D. (2021). Campur Kode Dalam Novel Biola Tak Berdawai Karya Sekar A.A dan Seno G.A. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 2(1), 1–22.
- Novi Ayulianti, D. (2021). *CAMPUR KODE PADA NOVEL NAWANG MEKAR DIPADANG TANDUS KARYA DJOKO WALUYO*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Bahasa Daerah*, 10(2), 68–78.
- Rohmani, S., Fuady, A., & Anindyarini, A. (2013). Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(2), 328–345.
- Susanto, A. (2021). *ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM NOVEL KUKAJAR CINTA KE NEGERI CINA KARYA NINIT YUNITA : KAJIAN SOSIOLINGUISTIK*. 1(2), 189–197.
- Wulandari, R., Marmanto, S., & Sumarlam, S. (2016). Alih Kode Dalam Dialog Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia. *PRASASTI: Journal of Linguistics*,

I(2), 359. <https://doi.org/10.20961/prasasti.v1i2.1400>
Yusnan dkk. (2020). Alih Kode Dan Campur Kode Pada Novel *Badai Matahari Andalusia*
Karya Hary El Parsia. *Uniqbu Journal Of Social Sciences (UJSS)*, *1*(1), 1–12.